

SKRIPSI

**PERAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU
PETANI DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI KARET DI
KELURAHAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

***ROLE OF AGRICULTURE AND RURAL TRAINING CENTER
AND ITS RELATIONSHIP WITH FARMERS BEHAVIOR IN
THE DEVELOPMENT OF RUBBER FARMING IN TANJUNG
BATU DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Azka Amalia
05011381621114**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

AZKA AMALIA. Role Of Agriculture And Rural Training Center And Its Relationship With Farmers Behavior In The Development Of Rubber Farming *In Tanjung Batu District Ogan Ilir Regency* (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **LIFIANTHI**).

Agricultural and Rural Training Center (ARTC) Work Of Farmer is an institution in the field of education and rural areas that is owned and managed by individuals and groups and is not a government agency. The purpose of this study are : (1) Identifying the role of Agricultural and Rural Training Center (ARTC) Work Of Farmer in the development of rubber farming in Tanjung Batu Village. (2) Identifying the level of participation and the level of behavior of farmers who have attended training at the Agricultural and Rural Training Center (ARTC) Work Of Farmer in Tanjung Batu Village. (3) Analyzing the income of rubber farmers who have attended training at the Agricultural Training Center (ARTC) Work Of Farmer in Tanjung Batu Village. (4) Analyzing the relationship between the role of the independent Agricultural and Rural Training Center (ARTC) Work Of Farmer with the behavior of farmers in the development of rubber farming in Tanjung Batu Village. The method used in this research is survey method. Determination of the sample of this study using a simple random sampling and the number of samples obtained was 44 farmers. The results of this study are (1) ARTC Work Of Farmer has been able to carry out its role well, namely as an educator, as a source of information and experience, and as a source of social formation, the total calculation is at high criteria with a total score of 25.64. (2) Farmer participation during training in ARTC Work Of Farmer is at a high criterion with a total score of 24.84. (3) The behavior of farmers who have participated in training in ARTC Work Of Farmer is at a high criterion with a total score of 75.5. (3) The behavior of farmers who have participated in training in ARTC Work Of Farmer is at a high criterion with a total score of 75.5. (4) The average income of farmers who have participated in training at ARTC Work Of Farmer in Tanjung Batu village is Rp11,014,879 per arable area per year or Rp10,825,747 per hectare per year. (5) there is a positive relationship between the role of ARTC Work Of Farmer on the behavior of farmers in developing rubber farming in Tanjung Batu Village, Ogan Ilir Regency. (6) there is a positive relationship between the behavior of farmers in developing rubber farming with the income of farmers who have participated in training at ARTC Work Of Farmer in Tanjung Batu Sub-District, Ogan Ilir Regency.

Keywords: The role of training, farmer's behavior, rubber farming

RINGKASAN

AZKA AMALIA. Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **LIFIANTHI**).

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani adalah suatu lembaga dibidang pendidikan dan pedesaan yang dimiliki dan dikelola secara swadaya baik perorangan maupun kelompok dan bukan merupakan instansi pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi peran Balai Pertanian dan Pelatihan Pedesaan (ARTC) Pekerjaan Petani dalam pengembangan pertanian karet di Desa Tanjung Batu. (2) Mengidentifikasi tingkat partisipasi dan tingkat perilaku petani yang menghadiri pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan (ARTC) Pekerjaan Petani di Desa Tanjung Batu. (3) Menganalisis pendapatan petani karet yang menghadiri pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian (ARTC) Pekerjaan Petani di Desa Tanjung Batu. (4) Menganalisis hubungan antara peran independen Balai Pelatihan Pertanian dan Pedesaan (ARTC) Pekerjaan Petani dengan perilaku petani dalam pengembangan pertanian karet di Desa Tanjung Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan simple random sampling dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 44 petani. Hasil dari penelitian ini adalah (1) ARTC Work Of Farmer telah mampu menjalankan perannya dengan baik, yaitu sebagai pendidik, sebagai sumber informasi dan pengalaman, dan sebagai sumber pembentukan sosial, total perhitungannya adalah tinggi kriteria dengan skor total 25,64. (2) Partisipasi petani selama pelatihan dalam ARTC Work Of Farmer berada pada kriteria tinggi dengan skor total 24,84. (3) Perilaku petani yang telah berpartisipasi dalam pelatihan di ARTC Work Of Farmer berada pada kriteria tinggi dengan skor total 75,5. (3) Perilaku petani yang telah berpartisipasi dalam pelatihan di ARTC Work Of Farmer berada pada kriteria tinggi dengan skor total 75,5. (4) Pendapatan rata-rata petani yang telah berpartisipasi dalam pelatihan di ARTC Work Of Farmer di desa Tanjung Batu adalah Rp11.014.879 per area pertanian per tahun atau Rp10.825.747 per hektar per tahun. (5) ada hubungan positif antara peran ARTC Work Of Farmer terhadap perilaku petani dalam mengembangkan pertanian karet di Desa Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. (6) ada hubungan positif antara perilaku petani dalam mengembangkan pertanian karet dengan pendapatan petani yang telah mengikuti pelatihan di ARTC Work Of Farmer di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci : Peran pelatihan, Perilaku petani, usahatani karet

SKRIPSI

**PERAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU
PETANI DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI KARET DI
KELURAHAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

***ROLE OF AGRICULTURE AND RURAL TRAINING CENTER
AND ITS RELATIONSHIP WITH FARMERS BEHAVIOR IN
THE DEVELOPMENT OF RUBBER FARMING IN TANJUNG
BATU DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Azka Amalia
05011381621114**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU
PETANI DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI KARET DI
KELURAHAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Azka Amalia
05011381621114

Indralaya, Mei 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004



Dr. Ir. Lifinthy, M.Si.
NIP 196806141994012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" oleh Azka Amalia telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 April 2020 dan telah di Perbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

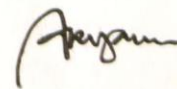
- | | | |
|---|------------|---|
| 1. <u>Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.</u>
NIP. 195811111984031004 | Ketua | () |
| 2. <u>Dr. Ir. Lifinhi, M.Si.</u>
NIP. 196806141994012001 | Sekretaris | () |
| 3. <u>Elly Rosana, S.P., M.Si</u>
NIP. 197907272003122003 | Anggota | () |
| 4. <u>Henny Malini, S.P., M.Si.</u>
NIP. 197904232008122004 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Mei 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azka Amalia

NIM : 0501181621114

Judul : Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang ada di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali dengan jelas disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juni 2020
METERAI
TEMPEL
F46F4AFF130895504
6000
ENAM RIBURUPIAH

[Azka Amalia]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 29 September 1998. Penulis merupakan anak ke tiga dari pasangan Muslim dan Aslamiah. Awal pendidikan penulis adalah di Taman Kanak-kanak diselesaikan penulis pada tahun 2003 di TK PGRI Tanjung Batu, Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SDN 03 Tanjung Batu, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di SMP Az-zawiyah Tanjung Batu, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2016 di SMA Negeri 1 Tanjung Batu. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui Seleksi Mandiri (USM). Selain aktif dalam kuliah reguler, penulis juga mengikuti organisasi internal kampus yaitu sebagai staff Humas Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF) dan sebagai staf khusus Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan (DPMJ).

Penulis telah menyelesaikan PL (Praktek Lapangan) pada semester 6 dengan judul PL “Dampak Aplikasi Pupuk Organik Kotoran Ayam Terhadap Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan penulisa telah menyelesaikan magang di PT. Bukit Asam dengan judul “Pembangunan Hutan Kota Sebagai Pemenuhan Kewajiban IPPKH di PT. Bukit Asam Tbk, Tanjung Enim, Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Sholawat dan salam juga penulis haturkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar. Pada kesempatan yang berbahagia ini juga saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam skripsi ini, yaitu :

1. Kedua orang tua atas semua kasih sayang, memberikan, dukungan, jerih payahnya dan semua hal baik yang telah diberikan kepada penulis dan saudara-saudaraku yang telah membantu dan memberi semangat serta dorongan selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S., selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si., selaku pembimbing kedua yang telah bimbingan, pengarahan, motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku penguji pertama dan Ibu Henny Malini, S.P, M.Si. selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Semua dosen dan staf administrasi terutama di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan pendidikan dan penyelesaian skripsi.
5. Semua staf dan pengurus Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu serta semua pihak yang terkait dalam pengambilan data dan pengumpulan informasi lainnya serta data-data lain yang menunjang skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Della Juliarni, Nilam Sari, Leti Rismawati, Ayu Lestari, Novita Sari, Dewi, Robiatul Adawiyah dan Muslimah yang atas semua bantuan, kesetiaan, kesabaran dan motivasi yang telah di berikan saat senang dan susah.

7. Semua teman-teman Agribisnis angkatan 2016 yang juga telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan kesenangan selama 4 tahu terakhir, semoga silaturahmi kita tetap terjalin dan di pertumakan lagi dengan karir yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Indralaya, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)	7
2.1.2. Program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)	11
2.1.3. Konsepsi Perilaku Petani	17
2.1.4. Konsepsi Partisipatif	19
2.1.5. Konsepsi Usahatani Karet	22
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	27
2.2. Model Pendekatan	29
2.3. Hipotesis.....	30
2.4. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	33
3.1. Tempat dan Waktu	33
3.2. Metode Penelitian	33
3.3. Metode Penarikan Contoh	33
3.4. Metode Pengumpulan Data	34
3.5. Metode Pengolahan Data	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Keadaan Umum Daerah	44
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	44

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografis dan Tofografis	45
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	45
4.1.4. Mata Pencaharian	46
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	47
4.2. Karakteristik Petani Contoh	47
4.2.1. Umur Responden.....	48
4.2.2. Tingkat Pendidikan	49
4.2.3. Luas Lahan	50
4.3. Gambaran Kegiatan Pelatihan Pertanian di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	51
1.4. Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya di Kelurahan Tanjung Batu	53
4.4.1. Sebagai Pendidik.....	54
4.4.2. Sebagai Sumber Informasi dan Pengalaman.....	55
4.4.3. Sebagai Fasilitator.....	57
4.5. Tingkat Partisipasi dan Tingkat Perilaku Petani yang Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	58
4.5.1. Tingkat Partisipasi Petani.....	58
4.5.1.1. Kontribusi dalam Kehadiran	59
4.5.1.2. Kontribusi dalam Tenaga, Ide, dan Keterampilan	61
4.5.1.3. Kontribusi dalam Pengambilan Keputusan.....	62
4.5.2. Tingkat Perilaku Petani yang telah Mengikuti Pelatihan P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	65
4.5.2.1. Pengetahuan	66
4.5.2.2. Sikap.....	68
4.5.2.3. Keterampilan.....	71
4.6. Pendapatan Petani Karet yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	77
4.6.1. Biaya Tetap Usahatani Karet	77

4.6.2. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	78
4.6.3. Biaya Produksi Usahatani Karet	80
4.6.4. Pendapatan Usahatani Karet	81
	Halaman
4.6.5. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet	82
4.7. Hubungan Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan swadaya (P4S) Karya Tani Petani dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Usatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu	83
4.8. Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu..	83
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dan Kriterion Interval Kelas dalam Peran P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	37
Tabel 3.2. Nilai Interval dan Kriterion Interval Kelas dalam Partispasi di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	39
Tabel 3.3. Nilai Interval dan Kriterion Interval Kelas Perilaku Petani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	41
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk dan Persentase Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ...	46
Tabel 4.3. Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	48
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	49
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	50
Tabel 4.6. Jadwal Materi Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	52
Tabel 4.7. Tingkat Peran P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu ...	53
Tabel 4.8. Peran P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Sebagai Pendidik	54
Tabel 4.9. Peran P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Sebagai Sumber Informasi dan Pengalaman	56
Tabel 4.10. Peran P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Sebagai Fasilitator	57
Tabel 4.11. Tingkat Partispasi Petani Peserta dalam Mnegikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	59

Tabel 4.12. Skor Rata-rata Kontribusi Kehadiran Petani dalam Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani	60
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Kontribusi Petani dalam Tenaga, ide, dan Keterampilan dalam Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	61
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Kontribusi Petani dalam Pengambilan Keputusan dalam Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	62
Tabel 4.15. Total Skor Rata-rata Perilaku Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	64
Halaman	
Tabel 4.16. Total Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	65
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Mengenai Pemeliharaan Tanaman	66
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Mengenai Penyadapan ...	67
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Mengenai Proses Pembekuan Karet	67
Tabel 4.20. Rata-rata Skor Total Sikap Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	68
Tabel 4.21. Skor Rata-rata Sikap Petani Mengenai Pemeliharaan Tanaman	69
Tabel 4.22. Skor Rata-rata Sikap Petani Mengenai Penyadapan	70
Tabel 4.23. Skor Rata-rata Sikap Petani Mengenai Proses Pembekuan Karet	71
Tabel 4.24. Rata-rata Skor Total Keterampilan Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	72
Tabel 4.25. Skor Rata-rata Keterampilan Petani Mengenai Pemeliharaan Tanaman	73

Tabel 4.26. Skor Rata-rata Keterampilan Petani Mengenai Penyadapan ..	74
Tabel 4.27. Skor Rata-rata Keterampilan Petani Mengenai Proses Pembekuan Karet	75
Tabel 4.28. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu 2018-2019	77
Tabel 4.29. Biaya Variabel Rata-rata Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu 2018-2019	78
Tabel 4.30. Total Biaya Produksi Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu 2018-2019	81
Tabel 4.31. Penerimaan dan Pendapatan Rata-rata Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu 2018-2019	81
Tabel 4.32. Pendapatan Rata-rata Keluarga Petani Karet yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu 2018-2019	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020.....	92
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Ushatani Karet yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani Kelurahan Tanjung Batu Kabupten Ogan Ilir 2020	93
Lampiran 3. Peran P4S Karya Tani Terhadap Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	94
Lampiran 4. Partisipasi Petani yang Telah mengikuti pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019	96
Lampiran 5. Skor Total Pengetahuan Petani yang Telah Mengikuti Pekatihan di P4S Karya Tani dalam Mengembangkan Usahatani Karet di Kelurhan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019	98
Lampiran 6. Skor Total Sikap Petani yang Telah Mengikuti Pekatihan di P4S Karya Tani dalam Mengembangkan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	100
Lampiran 7. Skor Total Keterampilan Petani yang Telah Mengikuti Pekatihan di P4S Karya Tani dalam Mengembangkan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	102
Lampiran 8. Skor Total Perilaku Petani yang Telah Mengikuti Pekatihan di P4S Karya Tani dalam Mengembangkan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018	104
Lampiran 9. Komponen Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	105
Lampiran 10. Komponen Biaya Variabel untuk Penggunaan Pupuk Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019	106

Lampiran 11. Peta Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 2 Komponen Biaya Herbisida Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	107
Lampiran 12. Komponen untuk Upah Tenaga Kerja Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	108
Lampiran 13. Komponen Total Biaya Variabel Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	109
Lampiran 14. Komponen Biaya Produksi Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	110
Lampiran 15. Rata-rata Harga Bokar di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	111
Lampiran 16. Data Produksi Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019	112
Lampiran 17. Data produktivitas karet petani yang telah mengikuti pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	113
Lampiran 17. Lanjutan Lampiran 17	114
Lampiran 18. Total Penerimaan Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	115

Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Karet Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	116
Lampiran 20. Pendapatan total petani yang telah mengikuti pelatihan di P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019	117
Lampiran 21. Hubungan peran P4S Karya Tani terhadap perilaku petani yang telah mengikuti pelatihan di P4S Karya Tani dalam pengembangan usahatani karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	118

Halaman

Lampiran 22. Perhitungan Uji Kolerasi Spearman untuk Melihat Hubungan antara Peran P4S Karya Tani Terhadap Perilaku Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan Di P4S Karya Tani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	119
Lampiran 23. Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	121
Lampiran 24. Perhitungan Uji Kolerasi Spearman untuk Melihat Hubungan antara Perilaku Petani dengan Pendapatan Petani yang Telah Mengikuti Pelatihan di P4S Karya Tani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018-2019.....	122

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan, menyediakan bahan pangan bagi penduduk, dan dalam pembangunan nasional pertanian juga berperan dalam penyerap tenaga kerja, penyumbang produk domestik bruto (PDB), sumber devisa, bahan baku industri, sumber pangan dan gizi, serta pendorong bergerakinya sektor-sektor ekonomi lainnya (Wiratno dan Wijayanti, 2011).

Perkebunan karet merupakan satu dari beberapa subsektor yang menggerakannya. Selain sebagai sumber lapangan kerja, komoditas ini juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa nonmigas, pemasok bahan baku karet dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan karet. Kontribusi subsektor perkebunan terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto yaitu 2,07 persen pada tahun 2012. Selain sebagai penyedia bahan baku untuk sektor industri, subsektor perkebunan juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan penghasil devisa. Karet merupakan salah satu komoditi yang berkontribusi terhadap subsektor perkebunan. Sebanyak 85,96 persen produksi karet alam Indonesia diekspor ke manca negara, sisanya digunakan sebagai bahan baku industri dalam negeri (Wahyudy, 2015).

Di Indonesia Luas Perkebunan Besar Negara (PBN) karet yaitu 68,49 ribu hektar dan total luas areal Perkebunan rakyat (PR) di Indonesia hampir mencapai seluas 3.103,31 ribu hektar pada tahun 2017 dengan luas areal Perkebunan Rakyat (PR) terluas di Indonesia adalah provinsi Sumatera Selatan yaitu 787,89 ribu hektar (25,48 %). Hampir seluruh petani karet di Indonesia adalah petani tradisional yang membangun kebun secara swadaya atau tanpa bantuan pemerintah (Badan Pusat Statistik, 2017). Perkebunan rakyat masih dicirikan oleh produksi yang rendah, keadaan kebun yang kurang terawat.

modal yang dimiliki oleh petani, sehingga petani tidak mampu untuk menggunakan teknik-teknik budidaya yang sesuai dengan syarat-syarat teknis yang diperlukan.

Banyaknya jumlah penduduk yang bekerja dalam sektor pertanian, maka penting adanya suatu usaha pemerintah dalam memberdayakan masyarakat tani agar mampu melakukan usaha pertanian yang memiliki daya saing dan meningkatnya nilai tambah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani itu sendiri (Yeni, 2018) dan Darajat (2011) mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani.

Demikian juga diseminasi teknologi pertanian kepada petani akan lebih efisien jika dilakukan pada kelompok tani, karena dapat menjangkau petani yang lebih banyak dalam satuan waktu tertentu. Karena kelompok tani dianggap sebagai organisasi yang efektif untuk memberdayakan petani, meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani dengan bantuan fasilitas pemerintah melalui program dari berbagai kebijakan pembangunan pertanian, maka perlu dikaji pula perannya dalam mempercepat penerapan teknologi. Keberadaan kelompok tani sejak awal dimaksudkan sebagai bahan pemberdayaan petani (Nuryanti, 2011).

Pada kenyataannya program-program tersebut belum cukup dalam mengembangkan keterampilan masyarakat petani dalam upaya meningkatkan daya saing dan kesejahteraan rumah tangga petani. Oleh sebab itu, beberapa kelompok masyarakat tani mengembangkan lembaga mandiri masyarakat yang dapat berperan dalam memberdayakan masyarakat petani dengan memberikan pelatihan atau pemagangan dan mempercepat penyebarluasan serta penerapan teknologi tepat guna bagi petani dan masyarakat di wilayah dan lingkungan sekitarnya (Yeni, 2018).

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya Masyarakat (P4S) adalah lembaga pendidikan di bidang pertanian dan pedesaan yang dimiliki dan dikelola oleh sebuah Lembaga Swadaya baik secara perorangan maupun berkelompok, dan bukan merupakan instansi pemerintah. Terselenggaranya program-program pelatihan bagi para petani di bidang pertanian secara teratur

dan kecakapan petani pemagang serta keyakinanya terhadap usaha tani sebagai pekerjaan atau sumber mata pencaharian, Tumbuhnya kreativitas, sikap kritis, rasa percaya diri, dan jiwa kewirausahaan petani pemagang, meningkatkan keterampilan, kecakapan dan rasa percaya diri petani pemagang, Tumbuh dan berkembangnya hubungan sosial dan interaksi positif antara sesama petani (website: <http://riau.bps.go.id> 2012 *dalam* Hardi 2014).

Lembaga P4S melayani para petani baik petani yang berasal dari dalam daerah binaan maupun petani dari luar daerah binaan untuk melaksanakan kegiatan magang, berlatih, penyuluhan, berkonsultasi, belajar, atau berkunjung. Keberhasilan tersebut diperkuat dengan adanya fasilitator yang cukup berkompeten dan diakui pihak luar yang merupakan petani dari daerah itu sendiri, materi/modul pelatihan atau permagangan sesuai dengan bidang usahatani yang diunggulkan, rencana kegiatan tahunan P4S yang terus dikembangkan, kepengurusan dan administrasi P4S yang tercatat dengan baik, penerapan teknologi yang meningkat, serta pengembangan berbagai usaha dan jejaring kerja yang dilakukan (Yeni, 2018).

Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) bukan hanya tempat pelatihan, melainkan ada produk-produk yang dihasilkan oleh P4S yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat yang berbasis pada pertanian budidaya, pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan, dengan begitu para petani dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pertanian serta dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Mengingat peran kelembagaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) yang strategis tersebut, maka pemerintah perlu mendorong penumbuh kelembangan P4S dalam rangka mempercepat proses pembangunan pertanian dan pedesaan. Selain itu, pemerintah juga harus berupaya untuk memberdayakan P4S melalui pembinaan secara berkesinambungan baik dan aspek manajemen pelatihan/pemagangan, maupun pengembangan usaha, mengingat kapasitas pengelolah P4S pada umumnya masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian diharapkan P4S dapat menjadi mitra kerja pemerintah dalam mengembangkan SDM pertanian (Anonimous, 2010 *dalam* Syamsuddin 2013).

Lembaga P4S ini sangat berperan penting dalam pengembangan kelompok tani, karena dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada para kelompok tani agar mau mengubah cara berpikir, cara kerja, dan cara hidupnya yang lama dengan cara-cara yang baru yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju (Kartasapoetra 1988 *dalam* ikhwan 2013). Perilaku petani meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan mengenai pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, pengairan, dan panen dan pasca panen. Pengetahuan merupakan tahap kemampuannya untuk mengadopsi teknologi dalam usahatani dan kelanggengan usahatani (Sudarta, 2002).

Perubahan perilaku petani melalui aktivitas, biasanya lebih dibandingkan jika petani bersangkutan aktif dalam kegiatan kelompok. Demikian pula dengan penyebab inovasi baru melalui aktivitas kelompok akan lebih cepat dan meluas jika dibandingkan bila disampaikan melalui pendekatan individu ataupun massal. Sifatnya lebih efektif dan efisien penerapan teknologi dan produktifitas usahatani antar sesama petani akan lebih sehat, karena memiliki pandangan yang sama yaitu mencapai tujuan bersama (Dudung 1981 *dalam* Syamsudin 2013).

Kelurahan Tanjung Batu dipilih sebagai lokasi penelitian karena di Desa ini mayoritas petani melakukan usahatani karet dan sejak tahun 2008 dibentuk dan dilaksanakannya kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian (P4S) Karya Tani. Salah satu kegiatan kelompok tani tersebut adalah diajarkan cara membuat bibit karet secara sederhana dan terbatas pada anggota kelompok. Dari hari ke hari, pembuatan bibit karet semakin menemukan pola dan metode yang tepat, berbagai inovasi dilakukan untuk menciptakan bibit yang produktifitas lateksnya baik dan banyak. Setelah kiprah Kelompok Tani di bidang pelatihan budidaya karet semakin konsisten, oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Kelompok Tani KARYA TANI dijadikan Pusat Penelitian Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Karya Tani pada tanggal 11 April 2008 dan pada tahun tersebut P4S Karya Tani ditetapkan oleh Departemen Pertanian Republik Indonesia melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sebagai salah satu P4S Penerima Bantuan Penguatan Kelembagaan P4S Tahun 2008 Tahap II dan P4S Karya Tani menjadi binaan Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Seiring dengan

perubahan kebijakan Pembagian wilayah kerja masing-masing BPP mulai tahun 2011 P4S Karya Tani secara menjadi binaan BPP Lampung (P4S Karya Tani, 2016). Berdasarkan kondisi obyektif dilapangan telah terjadi perubahan pada kegiatan usahatani karet yang dilakukan petani yang telah mengikuti pelatihan P4S Karya Tani dan perubahan terhadap perilaku petani di Kelurahan Tanjung Batu. Petani yang sebelumnya melakukan kegiatan usahatani karet dengan mengandalkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari proses belajar turun temurun dari orang tua maupun dari sesama petani kemudian pengetahuan petani berkembang dalam melakukan budidaya karet dan berkembangnya keterampilan petani dalam usaha agribisnis dengan memproduksi bibit karet yang digunakan sendiri oleh petani dan dijual ke petani lain.

Berdasarkan peran P4S dalam meningkatkan perkembangan dalam melakukan usahatani karet dan pentingnya hubungan P4S terhadap perilaku petani. Maka hal ini menjadi alasan untuk dilakukannya penelitian tentang Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu?
2. Bagaimana tingkat partisipasi dan tingkat perilaku petani yang mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu?
3. Berapa besar pendapatan petani karet yang telah mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu?
4. Bagaimana hubungan peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dengan perilaku petani dalam pengembangan usahatani karet di Kelurahan Tanjung Batu?

5. Bagaimana hubungan perilaku petani dengan pendapatan petani yang telah mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengidentifikasi peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu.
2. Mengidentifikasi tingkat partisipasi dan tingkat perilaku petani yang mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu.
3. Menganalisis pendapatan petani karet yang telah mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu.
4. Menganalisis hubungan peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan swadaya (P4S) Karya Tani petani dengan perilaku petani dalam pengembangan usatani karet di Kelurahan Tanjung Batu.
5. Menganalisis hubungan perilaku petani dengan pendapatan petani yang telah mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan sebagai sumber informasi bagi petani dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) lainnya serta dapat memberi masukan bagi instansi pembuat kebijakan pertanian untuk menyusun suatu program dalam pembangunan pertanian. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

DATAR PUSTAKA

- Anwar, Radhiya Nur dan Suwanto. 2016. Pengelolaan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) di Sumatera Utara dengan Aspek Khusus Pembibitan. *Jurnal Agrohorti* [online] 4 (1), 94-103.
- Anwar, Chairil. 2001. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. *Tekno Ekonomi Agribisnis Karet* [online].
- Afrianty, Tri Wulida. 2018. Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Beon Intermedia Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis* [online] 64 (1), 226-243.
- Arifianto, Satmoko, dan Setiawan B.M. 2017. Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dan pada perilaku Petani Padi di Kabupaten Rembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* [online] 1 (2), 166-180.
- Ariansyah, Joni. 2018. Strategi Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong pada P4S Cahaya Purnama Desa Tepian Baru Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. *Ziraa'ah* [online] 43 (1), 10-19.
- Asnudin, Andi. 2010. Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Pedesaan di Indonesia. *Jurnal SMARTek* [online] 8 (3), 182-190.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Statistik Karet Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Balai Penelitian Sembawa. 2009. *Pengelolaan Bahan Tanam Karet*. Palembang (ID): Pusat Penelitian Karet. Balai Penelitian Sembawa.
- Bardani, Zulfikardy, dkk. 2014. Studi Kelayakan Usahatani Karet (*Hevea Brasiliensis*) Di Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agrifor* [online] 8 (2), 253.
- Biro Pusat Statistik, 2017. *Statistik Karet Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Boerhendhy, I., Amypalupy K. 2010. Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanaman, Pemeliharaan, Sistem Eksploitasi dan Peremajaan Tanaman . *J. Litbang Pert.* 30 (2):23-30.
- Hardi, Rina. 2014. Opini Masyarakat dalam Program Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya Masyarakat (P4s) Pemerintah Kabupaten Kampar. *Jom Fisip* [online]. 1 (2), 1-12.

- Hidayat dan Nursyiah. 2017. Pengaruh Diklat (Pendidikan Dan Pelatihan) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di Bank Bpr Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* [online] 6 (1), 71-75.
- Manein, Yudi Melgi dkk. 2016. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Pengelolaan Usahatani di Desa Matani Kecamatan Tumpa. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsral* [online] 12 (2), 157-164.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryam, Dewi. 2015. Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di desa Kebumen Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus). *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas* [online] 10 (1), 1-21.
- Maulina, Eka Nadia. 2018. *Efektivitas Penyuluhan Oleh Penyuluh Swadaya Di Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4S)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. (Dipublikasikan).
- Marwansyah. 2012. *Manajemen sumber daya manusia edisi kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Miftahuddin, Ahmad. 2018. *Hubungan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani dan Dinamika Kelompok Tani Serta Peningkatan Padi di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Universitas Lampung. (Dipublikasikan).
- Nuryanti, Sri dan Dewa. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum penelitian Agro Ekonomi* [online] 29 (2), 115-128.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya*. Jakarta: Menteri Pertanian Republik Indonesia
- Purwanta, Jamhari H. 2008. *Teknik Budidaya Karet*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Prawiranegra, aojat. 2016. Penguatan Peran Kelembagaan Petani Dalam Peningkatan Kapabilitas Petani Mengelola Inovasi Berbasis Teknologi Informasi (Kasus Petani Sayuran Di Dataran Tinggi Jawa Barat) [online].
- P4S Karya Tani. 2016. P4S Karya Tani [online]. <https://p4skaryatanioi.blogspot.com/2016/04/program-kerja.html> [Accessed 8 Desember 2019].

- Rofiko. 2016. *Analisis Koperatif Pendapatan Petani Karet Pada Musim Kemarau dan Musim Hujan di Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Sandyatma dan Sunnaru Samsi Hariadi. 2010. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Menunjang Efektivitas Gapoktan pada Kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat di Kabupaten Bogor [online] 2 (22), 225-328.
- Setiawan, A., dkk. 2014 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet. *Mediagro* 10 (2), 69-80.
- Setiawan, Iwan, dkk. 2016. Peran Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4s) Dalam Pengembangan Pemuda Pedesaan (Studi Kasus Di P4s Tani Mandiri Desa Cibodas Kec. Lembang Kab. Bandung Barat). *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian* [online] 1 (2), 95-204.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Syamsuddin, ihwan. 2013. Pengembangan Kelompok Tani Melalui Pembinaan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya). *Jurnal Perbal* [online] 2 (2), 50-56.
- Triana, Rizka Syafira. 2017. *Partisipasi Petani dalam Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Dan Kedelai (Up2pjk) di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Universitas Lampung. (Dipublikasikan).
- Turangan, Richo Richardo dan Theodora. 2017. Partisipasi Anggota pada Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran, Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat* [online] 13 (1), 77-90.
- Ulfa, dkk. 2015. Pengaruh Waktu Penyadapan dan Umur Tanaman Karet Terhadap Produksi Getah (*Lateks*). *Jurnal Hutan tropis*. [online] 3 (3), 248-249.
- Usman, Sunyoto, 2008. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wahyudy, dkk. 2015. Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat Di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian* [online] 30 (3), 249-260.

Yeni, Rokhma. 2018. *Peranan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) dalam Pemberdayaan Petani di Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi. Universitas Lampung. (Dipublikasikan).

